

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu kimia sebagai salah satu bidang kajian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah mulai diperkenalkan kepada siswa sejak dini. Mata pelajaran kimia menjadi sangat penting kedudukannya dalam kehidupan karena kimia selalu berada di sekitar kita dalam kehidupan kita sehari-hari. Mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran yang mempelajari mengenai materi dan perubahan. Materi terdiri atas partikel dasar yang disebut atom. Atom sejenis atau berlainan dapat bergabung membentuk molekul. Atom dan molekul bersifat netral. Atom atau kumpulan atom yang bermuatan listrik disebut ion. Jadi, struktur materi merupakan gambaran tentang bagaimana atom-atom saling terikat. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah bagaimana perkembangan teori atom mulai dari teori atom Dalton sampai teori atom Modern. Perubahan materi akan terlihat dalam reaksi kimia, misalnya reaksi pembakaran, penguraian, pembentukan dan sebagainya.

Guru dapat mempengaruhi proses perubahan perilaku belajar peserta didik dengan melakukan usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, salah satunya adalah dengan memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi ajar agar siswa sebagai peserta didik dapat menyerap materi yang disampaikan. Maka guru harus memahami metode sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Peranan metode dalam kegiatan belajar mengajar adalah untuk mempermudah penyampaian materi ajar. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut diupayakan rancangan pengajaran kimia yang disajikan guru terstruktur. Dalam penelitian ini menerapkan model belajar *Quantum Teaching* di dalam pengajaran kimia.

Quantum Teaching adalah mengubah belajar yang meriah dengan segala suasana yang menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan kegiatan belajar dan berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar,

sehingga dapat mencegah munculnya rasa bosan pada materi ajar (De Porter, 2007).

Model *Quantum Teaching* mengandung unsur TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai/beri makna, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Dimana strateginya yaitu, Tumbuhkan bisa dilakukan dengan memberikan gambaran tentang materi yang diajarkan, Alami memberi pertanyaan untuk mengaktifkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa, Namai dengan memberikan contoh yang bisa menggunakan alat bantu, Demonstrasikan dapat dilakukan dengan berupa percobaan atau dengan berdiskusi, Ulangi menyampaikan informasi yang diterima siswa kepada orang lain bisa dengan menyimpulkan pelajaran, dan Rayakan memberikan pujian atas prestasi yang didapatkan.

Penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* pernah diteliti oleh Mawar, (2005) diperoleh hasil belajar siswadengan model quantum teaching pada pokok bahasan reaksi redoks sebesar 75,40%. Ramadhana, (2006). Dari hasil penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada pokok bahasan minyak bumi sebesar 11.48%. Hasil penelitian Jeni, (2007) diperoleh hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem koloid dengan menggunakan model quantum teaching di SMA Negeri 1 Binjai tahun ajaran 2005/2006 diperoleh hasil belajar sebesar 84.23%. Hasil penelitian oleh Siregar, (2007) diperoleh hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Quantum Teaching* pada sub pokok bahasan hidrolisis sebesar 73.22%. Anita, (2011) diperoleh hasil belajar siswa dengan model quantum teaching pada pokok bahasan laju reaksi sebesar 77%.

Materi struktur atom merupakan materi yang berisi konsep- konsep yang memerlukan pemahaman siswa, selain itu materi struktur atom juga berhubungan dengan kehidupan sehari- hari. Agar materi ini lebih mudah untuk diterima oleh siswa dan siswa tidak mudah merasa bosan maka perlu diberikan suatu pembelajaran alternatif, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan mempunyai minat dan motivasi untuk belajar akan semakin meningkat, sehingga mereka dapat lebih

bertanggung jawab dalam belajar. Dengan adanya sikap positif siswa ini, diharapkan dapat membantu siswa terhadap konsep materi struktur atom.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom Di Kelas XSMA Negeri 1 Tiganderket**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah: penggunaan model pembelajaran yang tepat mempermudah siswa memahami konsep kimia, dalam hal ini model pembelajaran yang digunakan adalah *Quantum Teaching*.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pokok bahasan struktur atom di kelas X SMA Negeri 1 Tiganderket.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model *quantum teaching* lebih baik pada pengajaran pokok bahasan struktur atom?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* pada pokok bahasan struktur atom.
2. Untuk memperoleh data yang empiris mengenai *quantum teaching*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki pengajaran kimia dengan menggunakan model *quantum teaching* dan bahan informasi bagi guru kimia bahwa di dalam proses belajar mengajar bahwa model pembelajaran *quantum teaching* salah satu upaya meningkatkan hasil belajar.

1.7 Definisi Operasional

Model *Quantum Teaching* adalah proses pembelajaran dengan menyediakan strategi untuk menumbuhkan minat siswa pada pelajaran yang mengandung unsur TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan) untuk meningkatkan proses belajar yang efektif.

Hasil belajar adalah kemampuan kognitif yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.